SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH TERHADAP PENTINGNYA SANITASI DASAR

(Studi Kasus RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

M. FAREL ALFARISI
07021281722072

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH TERHADAP PENTINGNYA SANITASI DASAR

(Studi Kasus RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

M. FAREL ALFARISI
07021281722072

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH TERHADAP PENTINGNYA SANITASI DASAR (Studi Kasus RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Oleh:
M. FAREL ALFARISI
07021281722072

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Tri Agus Susanto., MS	**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.**
NIP. 195808251982031003	**NIP. 196010021992032001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul **"Persepsi Masyarakat Permukiman Kumuh Terhadap Pentingnya Sanitasi Dasar (Studi Kasus RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 15 Desember 2021

Indralaya, Desember 2021

Ketua :

1. **Drs. Tri Agus Susanto, MS.** .....
   NIP. 195808251982031003

Anggota :

1. **Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.** .....
   NIP. 196010021992032001
2. **Dr. Yoyok Hendarso, MA.** .....
   NIP. 196006251985031005
3. **Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A.** .....
   NIP. 198611272015042003

Mengetahui :
Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. FAREL ALFARISI
NIM : 07021281722072
Jurusan : Sosiologi
Alamat : jl. Sukabangun II komp PLN Baru Blok. O No.2 RT/RW: 004/001 kelurahan Sukajaya kecamatan Sukarami Palembang.
No.HP : 081264684986
Tahun Lulus : 15 Desember 2021
Tanggal Yudisium : 02 Februari 2022

Dengan Ini Menyatakan Tidak Akan Menuntut Lembaga Apabila Dalam Waktu 1 (Satu) Tahun Dari Tahun Kelulusan Tanskrip Nilai Asli Tidak Diambil Terjadi :

1. Kehilangan
2. Kerusakan
3. Kebakaran

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya 27 Januari 2022
Hormat saya,

METERAI TEMPEL
AEPABAJX655447879

M. Farel Alfarisi
NIM. 07021281722072

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu di antaramu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu Kerjakan."
(Q.S Al-Mujadilah: 11)

"*The biggest weakness is when a person giving up and the greatest power is if he tries one more time"*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yang sangat berharga dalam hidupku.
2. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Permukiman Kumuh Terhadap Pentingnya Sanitasi Dasar (Studi Kasus RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang Provinsi Sumatera Selatan)" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadirkan kehadiran nabi besar kita, rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan segala bahwa sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukan semata-mata karena karunia dari Allah SWT dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh orangtua tercinta. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Drs. Tri Agus Susanto MS selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
12. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kampus Indralaya Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman seperjuangan KKN(Aden, Betris, Sintia, Nanda, Niluh, Fatma, Dandy, Faisol, Sandri, Hafiz) yang telah berjuang bersama-sama saat menjalankan tugas selama KKN.
15. Grup Main Bareng (Alfan, Nopal, Faisal, Ranti, Mutiara, Arini) yang selalu mendengarkan, memberikan motivasi dan dukungan terbaik
16. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan Candra Wardana, Kevin, Dandi, Merli, Ali, darul, dendi, Aji, Iqbal, Rizaldi, Anita dan teman- teman lain yang masih belum sempat saya sebutkan satu persatu.
17. Teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2017 khususnya Rizki Dwi Saputri terimakasih telah membersamai selama ini.

Serta seluruh orang yang pernah terlibat dan memberikan warna selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini di kampus Universitas sriwijaya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tetapi percayalah saya tetap mengingat semua hal itu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan

keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya 2021
Penulis

M. Farel Alfarisi
NIM. 07021281722072

RINGKASAN

PERSEPSI MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH TERHADAP PENTINGNYA SANITASI DASAR (Studi Kasus RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

Skripsi Ini berjudul "Persepsi Masyarakat Permukiman Kumuh Terhadap Pentingnya Sanitasi Dasar (Studi Kasus RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir Kecamatan Ilir Barat II kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)" masalah sanitasi dasar merupakan masalah yang paling sering terjadi atau muncul pada masyarakat permukiman kumuh, sanitasi dasar merupakan kebutuhan lingkungan yang paling utama bagi masyarakat. Sanitasi dasar meliputi ketersediaan air bersih, pembuangan kotoran manusia, pembuangan air limbah, tempat tinggal yang sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui persepsi masyarakat permukiman kumuh mengenai pentingnya sanitasi dasar. Penelitian ini menggambarkan persepsi masyarakat permukiman kumuh terhadap permasalahan sanitasi dasar yang ada pada lingkungannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua masyarakat RT 04 beranggapan dan setuju bahwa sanitasi dasar di lingkungan merupakan hal yang paling penting dan harus terpenuhi, tetapi pada realitanya mereka belum memenuhi aspek dari sanitasi dasar tersebut dan belum menerapkan dalam kehidupan di lingkungan mereka, sehingga pemahaman terhadap sanitasi dasar masih kurang pada masyarakat RT 04.

Kata Kunci: Masyarakat, Permukiman kumuh, Sanitasi dasar

Indralaya, Desember 2021
Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Tri Agus Susanto, MS	**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.**
NIP. 195808251982031003	NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2 001

SUMMARY

PERCEPTION OF SLUM SETTLEMENT ON THE IMPORTANCE OF BASIC SANITATION (Case Study of RT 04 Sekanak Area, 28 Ilir, Ilir Barat II District, Palembang City, South Sumatra)

This thesis is entitled "Slums Community Perceptions of the Importance of Basic Sanitation (Case Study of RT 04 Sekanak Area, 28 Ilir Ilir Barat II District, Palembang City, South Sumatra Province)" the problem of basic sanitation is a problem that most often occurs or appears in slum communities, Basic sanitation is the most important environmental need for the community. Basic sanitation includes the availability of clean water, disposal of human waste, disposal of waste water, and healthy housing. The purpose of this study was to understand and determine the perception of the slum community regarding the importance of basic sanitation. This study describes the perception of slum communities on basic sanitation problems that exist in their environment. This research method uses qualitative methods with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques in this study were in-depth interviews, observation, and documentation. The results of this study are known based on observations in the field, all people think and agree that basic sanitation in the environment is the most important thing and must be fulfilled, but in reality it is not appropriate, the people of RT 04 have not implemented it in life in their environment, so understanding basic sanitation is still lacking in the community of RT 04.

Key Word: Community, Slums, Basic Sanitation

Indralaya, Desember 2021
Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Tri Agus Susanto, MS	**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.**
NIP. 195808251982031003	NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2 001
NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
RINGKASAN ix
SUMMARY x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR BAGAN xv
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 8
2.1 Tinjauan Pustaka 8
2.2 Kerangka Pemikiran/Teoritis 16
2.2.1 Persepsi Masyarakat 16
2.2.2 Syarat Terjadinya Persepsi dan Faktor Yang Berpengaruh Pada Persepsi 16
2.2.3 Masyarakat Permukiman Kumuh 18
2.2.4 Sanitasi Dasar 21
2.2.5 Interaksionisme Simbolik 22
2.2 Bagan Kerangka Pemikiran 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Desain Penelitian 26
3.2 Lokasi Penelitian 26
3.3 Strategi Penelitian 27
3.4 Fokus Penelitian 28
3.5 Jenis dan Sumber Data 29
3.5.1 Data Primer 29
3.5.2 Data Sekunder 29
3.6 Penentuan Informan 29
3.7 Peranan Peneliti 30
3.8 Unit Analisis Data 30
3.9 Teknik Pengumpulan Data 31
3.9.1 Observasi 31
3.9.2 Wawancara 31
3.9.3 Dokumentasi 32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 32
3.11 Teknik Analisis Data 33
3.12 Jadwal Penelitian 34
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 35
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang 35
4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis Kota Palembang 35
4.1.2 Jumlah penduduk 37
4.2 Gambaran Umum Kawasan Sekanak 28 Ilir 38
4.2.1 Sejarah Sekanak 28 Ilir 38
4.2.2 Kependudukan 39
4.2.3 Sarana Kesehatan 40
4.2.4 Sarana tempat Ibadah 40
4.3 Gambaran Umum RT 04 28 Ilir 41
4.3.1 Kependudukan RT 04 41
4.3.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat RT 04 41
4.3.3 Mata Pencaharian Masyarakat RT 04 42
4.3.4 Agama Masyarakat RT 04 42
4.4 Gambaran Informan 43
4.4.1 Informan Kunci 43
4.4.2 Informan Utama 46

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Persepsi Masyarakat Permukiman Kumuh Terhadap Pentingnya Sanitasi Dasar 49
5.1.1 *Mind*(Akal Budi).....**Error! Bookmark not defined.**
5.1.2 *Self* (Diri) .....**Error! Bookmark not defined.**
5.2.3 *Society* (Sosial/Masyarakat).....**Error! Bookmark not defined.**
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 69
6.1 Kesimpulan..... 69
6.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN.....71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 15

Tabel 3.4 Tabel Fokus Penelitian..... 28

Tabel 4.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
Kota Palembang 2010, 2016-2019..... 37

Tabel 4.2.2 Jumlah Penduduk Kelurahan 28 Ilir..... 40

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk RT 04 Menurut Kelompok Umur
Tahun 2021..... 41

Tabel 4.3.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat RT 04 Tahun 2021 42

Tabel 4.3.4 Tabel Jumlah Agama Dan Jumlah Masyarakat
Pemeluknya Di RT 04..... 43

Tabel 4.4.1 Tabel Daftar Informan Kunci..... 46

Tabel 4.4.2 Tabel Daftar Informan Utama RT 04..... 48

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Pemikiran..... 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Palembang 35
Gambar 5.1 Proses wawancara dengan informan kunci NS (49) 72
Gambar 5.2 Wawancara dengan informan kunci SM (75) 72
Gambar 5.3 Wawancara dengan informan kunci MAS (19) 73
Gambar 5.4 Wawancara dengan informan kunci SP (53) 73
Gambar 5.5 Wawancara dengan informan utama MS (43) 74
Gambar 5.6 Wawancara dengan informan utama SF (30) 74
Gambar 5.7 Wawancara dengan informan utama KN (46) 75
Gambar 5.8 Wawancara dengan Informan utama IP (58) 75
Gambar 5.9 Wawancara dengan informan utama NA (45) 76
Gambar 5.10 Kondisi permukiman di RT 04 76
Gambar 5.11 Sampah di pinggiran sungai musi ketika air surut 77
Gambar 5.12 Kondisi MCK umum di RT 04 78
Gambar 5.13 Kondisi MCK pribadi Masyarakat 78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang merupakan Ibukota dari Sumatera Selatan, dikenal sebagai kota besar dan kota metropolitan dengan jumlah penduduk yang cukup banyak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 Palembang terdiri dari 18 Kecamatan dan 107 Kelurahan dengan jumlah penduduk 1.623.099 jiwa, luas Kota Palembang 400,61/km2 dengan kepadatan 4.052/km2. Pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kota Palembang mengalami peningkatan menjadi sebesar 1.643.488 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk di Kota Palembang sebesar 1,42 persen, artinya pada tahun 2018 penduduk Kota Palembang bertambah sebanyak 1,42 persen jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2019). Proyeksi pertumbuhan penduduk menurut Badan Pusat statistik (BPS) 2018, pada tahun 2019 jumlah penduduk 1.662.893 dan proyeksi 2020 jumlah penduduk di Kota Palembang meningkat menjadi 1.681.374, artinya pertumbuhan penduduk meningkat 1,1 persen dan setiap tahunnya selalu meningkat.

Peningkatan jumlah penduduk dapat memberikan dampak negatif salah satunya meningkatnya angka kemiskinan. Kesulitan ekonomi yang dialami oleh masyarakat miskin menyebabkan masyarakat sulit memenuhi kebutuhan dasarnya seperti tempat tinggal yang layak sebagai tempat aktivitas dan tempat istirahat, sehingga timbulah permukiman-permukiman kecil tanpa memperhatikan beberapa aspek yang dinilai sebagai bentuk kelayakan dari kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk hidup. Kebutuhan dasar yang diperlukan oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk dapat hidup layak, dan melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik yaitu meliputi kebutuhan material, spiritual dan sosial. kebutuhan terhadap tempat tinggal yang layak, merupakan aspek utama yang harus terpenuhi dalam kehidupan masyarakat. Padatnya perkotaan yang tak sebanding dengan lahan permukiman juga menjadi sebab timbulnya permukiman kumuh. Palembang sebagai kota yang mempunyai penduduk cukup banyak, menyebabkan masih

banyak dijumpai permukiman kumuh di berbagai lokasi kota. Permukiman kumuh banyak ditemukan di pinggiran kota dan pinggiran sungai sebagai tempat sumber air bagi mereka yang tinggal di permukiman kumuh tersebut.

Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian (UU No.1 tahun 2011). Karakteristik permukiman kumuh dalam (Nursyahbani & Pigawati, 2015) antara lain :

1. Penduduknya sebagian besar memiliki penghasilan yang rendah dan pendidikan yang rendah, serta memiliki sistem sosial yang rentan.
2. Penduduknya sebagian besar bekerja di sektor informal.
3. Segala aspek fisik mulai dari lingkungan, rumah, dan fasilitas yang ada di permukiman di bawah standar minimal sebagai permukiman.
4. Kondisi prasarana di permukiman buruk (air bersih, sanitasi, drainase, dan tempat sampah,) kondisi fasilitas lingkungan yang terbatas dan buruk.
5. Kondisi dan struktur bangunan rumah tidak memenuhi syarat minimal tempat tinggal, kondisi rumah tidak permanen dan struktur yang tidak kokoh sebagai tempat tinggal.
6. Daerah permukiman sangat rentan terhadap banjir, penyakit, keamanan dan kebakaran.
7. Potensi timbulnya ancaman (fisik dan non fisik) pada kawasan permukiman bagi manusia dan lingkungan yang cukup besar.

Pada permukiman kumuh selalu terdapat permasalahan mengenai lingkungan, salah satu permasalahan lingkungan yang selalu ada di setiap permukiman kumuh yaitu mengenai sanitasi dasar lingkungan. Sanitasi dasar merupakan usaha masyarakat untuk menciptakan lingkungan keseharian yang bersih dengan tujuan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Sanitasi dasar tersebut meliputi:

1. Ketersediaan air bersih.
   Air mempunyai fungsi yang banyak bagi kehidupan, seperti minum, memasak, mandi, mencuci dll. Air yang tidak bersih akan menciptakan berbagai masalah kesehatan bagi masyarakat.
2. Pembuangan kotoran manusia.
   Tempat pembuangan kotoran tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, ketersediaan tempat pembuangan kotoran akan menciptakan lingkungan yang nyaman.

3. Pengelolaan pembuangan sampah.
   Setiap harinya masyarakat pasti memiliki sampah rumah tangganya, tanpa adanya tempat pembuangan sampah, masyarakat akan membuang sampah sembarangan dan akan menimbulkan berbagai macam masalah lingkungan dan kesehatan lainnya
4. Pembuangan air limbah.
   Air limbah merupakan air yang telah mengalami penurunan kualitas, seperti air bekas mencuci, memasak, mandi dll. Tanpa tersedianya aliran tempat pembuangan air limbah tersebut, maka air yang lain akan tercemar dengan air limbah tersebut.
5. Tempat tinggal yang sehat.
   Tempat tinggal yang sehat akan mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Tempat tinggal yang sehat juga dapat meliputi bangunan rumah yang kokoh, lingkungan rumah yang bersih dll.

Ketersediaan sanitasi dasar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap tempat tinggal masyarakat dimanapun mereka berada, lingkungan yang sehat akan menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat dan terhindar dari berbagai masalah kesehatan. Kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat akan mempengaruhi aktivitas sosial masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh tersebut. Pentingnya masyarakat untuk mengetahui penyebab masalah lingkungan dan sanitasi dasar di permukiman tempat tinggal, karena pada umumnya ketersediaan sanitasi dasar pada setiap permukiman masyarakat merupakan apa yang diciptakan oleh masyarakatnya sendiri. Pilihan untuk menciptakan lingkungan sehat berada pada masyarakatnya sendiri, mulai dari bagaimana menciptakan dan merawat lingkungan agar selalu bersih dan terawat, dan merawat apa yang sudah ada dalam kehidupan mereka.

Pada masyarakat permukiman kumuh, kesadaran dalam menciptakan lingkungan masih sangat kurang dan belum menuju ke arah yang baik. Selalu di temukan permasalahan lingkungan khususnya sanitasi dasar pada masyarakat permukiman kumuh. Jika masyarakat memandang bahwa menciptakan lingkungan yang bersih dan sanitasi dasar yang layak merupakan hal yang penting bagi lingkungannya maka permasalahan sanitasi dasar akan mudah diatasi secara bersama-sama pada lingkungan tersebut.

Kawasan Sekanak terletak di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Sekanak merupakan kawasan penuh sejarah, karena dipenuhi dengan bangunan-

bangunan kokoh peninggalan Belanda. Kawasan sekanak banyak terdapat permukiman warga di tepi sungai musi, permukiman tersebut tidak terlihat dikarenakan tertutup oleh ruko atau gedung yang terletak pada pinggiran jalan di Sekanak, beberapa permukiman terletak di belakang ruko di tepi sungai musi dan terlihat sebagai permukiman yang kumuh. Permukiman penduduk yang terletak di Sekanak dapat dikatakan sebagai permukiman kumuh karena masuk dalam kriteria kawasan kumuh, seperti bangunan yang berantakan, lingkungan yang kotor, lingkungan yang tidak sehat, rawan banjir dan tidak layak untuk dihuni.

Masyarakat yang akan diteliti oleh peneliti adalah masyarakat yang tinggal di kawasan Sekanak khususnya RT 04, terletak di tepi sungai musi dan berada di belakang deretan ruko di Sekanak. Banyak permasalahan yang didapatkan oleh peneliti salah satunya adalah kondisi rumah yang terletak di permukiman. Pondasi yang tidak cukup kuat pada bangunan rumah yang tersusun dari kayu dan atap yang ditutupi oleh seng yang rata-rata banyak bocor. Berdasarkan hasil wawancara peneliti (*20 Oktober 2020*) rata-rata 90 persen masyarakat yang tinggal di RT 04 bekerja sebagai buruh harian sebagai pengangkut barang dan berpenghasilan tergantung dari tingkat keramaian pelanggan, dan hanya ada beberapa masyarakat yang mempunyai gelar pendidikan tinggi yaitu sarjana, selain itu terdapat 49 kepala keluarga masyarakat yang tinggal di permukiman. Dari 49 kepala keluarga, hanya ada 6 rumah yang mempunyai MCK pribadi dan saluran air yang bersih, mengharuskan masyarakat yang tidak mempunyai MCK pribadi dan air bersih melakukan kegiatan mandi, mencuci, dan buang air besar dan air kecil di tepi sungai.

Permukiman RT 04 Sekanak mempunyai 3 tempat MCK(Mandi, Cuci, Kakus) umum, dua diantaranya disediakan oleh pemerintah dan satunya disediakan oleh pemilik pabrik yang menghuni ruko di dekat RT 04. Pemerintah menyediakan dua tempat MCK yang terletak di ruko, dan sekarang MCK tersebut telah berubah menjadi tempat gudang barang. Satu MCK yang disediakan pemerintah terletak di pinggiran sungai, MCK tersebut tidak terawat dan kotor.

Permukiman tersebut tidak ada tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan sampah yang disediakan pemerintah berada di dekat Kelurahan dan

di dekat pasar sekanak yang terletak di kawasan Sekanak. Tanpa ada tempat pembuangan sampah, masyarakat tetap menjaga lingkungan dengan melakukan gotong royong setiap seminggu sekali, kemudian sampah hasil gotong royong tersebut dibakar di satu tempat. Gotong royong setiap seminggu sekali tidak cukup untuk mengatasi masalah sampah, kurangnya kesadaran masyarakat yang masih membuang sampah langsung ke sungai menjadi hambatan keberhasilan dari gotong royong melakukan pembersihan di lingkungan permukiman. Sampah menjadi penyebab tercemarnya air sungai sebagai tempat untuk mandi,mencuci dan buang air, dan ketika air dari sungai musi naik, terkadang merendam sebagian rumah warga yang tinggal di permukiman. Rumah yang terendam adalah rumah yang berada di bagian bawah, sedangkan rumah yang terletak pada tempat yang tinggi tidak terendam air. Penyebab banjir bisa disebabkan oleh dua hal yaitu curah hujan yang tinggi dan sampah sebagai penyebabnya. Air yang naik ke permukiman terlihat sangat kotor dan banyak sampah yang mengambang di daerah yang banjir, hal tersebut diungkapkan oleh Sekretaris RT 04 melalui wawancara dari peneliti.

> "*Di tempat ini banyak sekali yang kurang, mulai dari tempat sampah, air bersih, dan tempat sanitasi nya. Terkadang rumah yang di bawah terendam air ketika air sungai musi naik, itu dapat disebabkan oleh musim hujan, dan bisa di sebabkan oleh faktor lain*" *(wawancara 20 oktober 2020)*

Permasalahan sanitasi dasar di RT 04 merupakan suatu hal yang sangat tampak pada masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman tersebut. masyarakat terlihat sudah terbiasa tinggal, beraktifitas dengan kondisi lingkungan yang ada, dan dengan berbagai macam kekurangan. Masyarakat yang tinggal di RT 04 rata- rata sudah lama bermukim pada kawasan sekanak, masih belum diketahui mengenai pendapat mereka yang tinggal di RT 04 terhadap sanitasi dasar di tempat tinggal tersebut. Tempat tinggal yang layak dan tempat tinggal yang bersih merupakan cita-cita bagi setiap masyarakat yang tinggal di suatu permukiman atau bagi setiap rumah mereka, khususnya bagi dinas kesehatan dan dinas sosial yang pasti beranggapan bahwa sanitasi dasar yang ada di lingkungan perumahan atau permukiman merupakan hal yang penting. Tidak terpenuhinya sanitasi dasar yang layak pada permukiman kumuh merupakan suatu yang tidak sesuai dengan harapan yang terjadi sehingga menjadi masalah yang ada di

permukiman RT 04, sanitasi dasar yang baik dan bersih masih menjadi hal yang jauh dari harapan pada masyarakat yang tinggal di RT 04.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukanlah penelitian tentang "Persepsi masyarakat permukiman kumuh terhadap pentingnya sanitasi dasar di RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan". Maka dapat dilihat bagaimana tanggapan atau persepsi masyarakat mengenai pentingnya lingkungan dan sanitasi dasar, karena hal tersebut telah menjadi permasalahan sosial yang cukup serius pada setiap permukiman kumuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat permasalahan yang akan di bahas yaitu "Bagaimana persepsi masyarakat permukiman kumuh terhadap sanitasi dasar di RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir?"

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi masyarakat mengenai pentingnya sanitasi dasar di lingkungan permukiman Kawasan Sekanak RT 04 28 Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui persepsi masyarakat permukiman kumuh mengenai sanitasi dasar di RT 04 Kawasan Sekanak, 28 Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah literatur dalam ilmu-ilmu sosial yaitu Sosiologi Perkotaan, Sosiologi Lingkungan dan Psikologi Sosial untuk mengkaji dan memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan persepsi masyarakat permukiman kumuh terhadap pentingnya sanitasi

dasar. Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dengan tema dan jenis yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat agar senantiasa menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal. Kepala RT 04 dapat mengkoordinir masyarakat RT 04 agar lebih peduli terhadap lingkungan, Kepala Lurah lebih dapat memberikan arahan dan sosialisasi mengenai pentingnya sanitasi dasar, Dinas Sosial agar dapat memberikan bantuan sosial kepada masyarakat RT 04, Dinas Kebersihan Kota(DKK) memberikan arahan terhadap pengelolaan sampah dan pengelolaan lingkungan yang sehat kepada masyarakat RT 04, dan Pemerintah Kota Palembang lebih memperhatikan daerah-daerah kumuh yang ada di kota palembang serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat palembang tentang masyarakat permukiman kumuh dan pentingnya sanitasi dasar.

Daftar Pustaka

Buku:

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Creswell, John. W. (2016). *RESEARCH DESIGN, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Herdiyansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi Jilid I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Raho, Bernard. (2021). *Teori Sosiologi Modern* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Penerbit Ledalero.

Soekanto, Soerjono., & Sulistyowati, Budi. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sarwono, Sarlito. W. (2002). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Walgito, Bimo. (2002). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* (Edisi ke III). Yyogyakarta: Andi.

Jurnal/ Karya Ilmiah:

Akbar, Taufik., & Alfian, Faqih. (2018). Kampung Tematik Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Permasalahan Permukiman Kumuh Di Kota Malang. *Wahana*, *70*(2), 37–48.

Bahar, H., & Haris, H. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Forum Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (*Studi di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*). *Jurnal Tomalebbi*, *3*(2), 16–24.

Celesta, Almas. G., & Fitriyah, Nurul. (2019). Gambaran Sanitasi Dasar Di Desa Payaman, Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, *11*(2), 83.

Handryant, Aisyah. N. (2012). Permukiman Kumuh, Sebuah Kegagalan Pemenuhan Aspek Permukiman Islami. *Journal of Islamic Architecture*, *1*(3).

Nursyahbani, Raisyah., & Pigiawati, Bitta. (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, *4*(2), 267–281.

Panggalo, Citra. F. L. P., Kadir, Abdul., & Kadir, Ishak. (2020). Analisis Karakteristik dan Strategi Penanganan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Punggaloba Kecamatan Kendari Barat. *2*(1), 1–14.

Rahmanto, Ach. D., & Suyuti. (2020). Persepsi Masyarakat Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Terhadap Penggunaan MCK. 17(2), 26–34.

Riogilang, H. (2016). Identifikasi Dan Pedampingan Untuk Mengatasi Masalah Sanitasi Pada Pemukiman Kumuh Di Kampung Sanger, Sario Manado. *Jurnal LPPM Bidang Sains Dan Teknologi*, *3*(2), 54–63.

Rivai, Abur., & Arif, Muh. I. (2018). Kondisi Permukiman Berdasarkan Sarana Sanitasi Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makasar. *Global Health Science*, *3*(4), 339–345.

Rofiana, Vifin. (2015). Dampak Pemukiman Kumuh Terhadap Kelestarian Lingkungan Kota Malang (Studi Penelitian di Jalan Muharto Kel Jodipan Kec Blimbing, Kota Malang). *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, *1*(1), 40–57.

Simbang, Anton., Rosyani, & Suandi. (2019). Keterkaitan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Lingkungan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Rajawali Dan Kelurahan Budiman Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, *2*(1), 74.

Tejokusumo, Bambang. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Geoedukasi*, *3*(1), 38–43.

Wardani, K. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi. *EKOBIS Yogyakarta*, *17.2*, 1199–207.

Wijaya, Donny. wahyu. (2016). Perencanaan penanganan kawasan permukiman kumuh studi penentuan kawasan prioritas untuk peningkatan kualitas infrastruktur pada kawasan pemukiman kumuh di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, *2*(1), 1–10.

Sumber Internet:

https://kbbi.web.id/persepsi *(Diakses pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020)*

https://palembang.go.id/new/beranda/geografis *(Diakses pada hari rabu tanggal 16 Juni 2021)*

http://bappedalitbang.palembang.go.id/peta-batas-administrasi-kota-palembang.html *(Diakses pada hari rabu tanggal 16 Juni 2021)*

https://palembangkota.bps.go.id/dynamictable/2019/12/09/104/jumlah-penduduk-

menurut-kecamatan-di-kota-palembang-2000-2002-2005-2006-2008-2019 *(Diakses pada hari rabu tanggal 16 Juni 2021)*

Dokumen:

Badan Pusat Statistik (2019). Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Palembang 2019*(Diakses pada hari sabtu tanggal 3 Oktober 2020)*

DepKes RI. (2004). Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Jakarta: Dirjen PPM dan PL.*(Diakses pada hari sabtu tanggal 3 Oktober 2020)*

Undang-Undang No.1 tahun 2011*(Diakses pada hari kamis tanggal 17 September 2020)*

Undang Undang Dasar Negara republik indonesia.*(Diakses pada hari kamis tanggal 17 September 2020)*